



ANALISIS MANAJEMEN KELAS PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SDN 4 GONDANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Sulpiana^{a, 1, *}, Ihwan^{b, 2}, Musafir^{c, 3}

^aMahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Hamzar

^bDosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Hamzar

^cDosen Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Hamzar

¹sulpia999@gmail.com ; ² Iwanw1617@gmail.com ; ³93shafir@gmail.com

ABSTRACT

Article history

Received: 17 Desember 2023

Revised: 28 Desember 2023

Accepted: 16 Januari 2024

Keywords:

Manajemen Kelas, Kurikulum Merdeka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kelas pada implementasi kurikulum merdeka yang dilakukan di SDN 4 Gondang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) pelaksanaan manajemen kelas dalam implementasi kurikulum merdeka di kelas 1 dan 4 SDN 4 Gondang, (2) keberhasilan belajar siswa kelas 1 dan 4 pada implementasi kurikulum merdeka di SDN 4 Gondang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif naturalistik, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik dokumentasi dan teknik wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pelaksanaan manajemen kelas pada implementasi Kurikulum Merdeka SDN 4 Gondang, bahwa manajemen kelas pada implementasi Kurikulum Merdeka di kelas 1 dan 4 telah diterapkan, karena guru sudah ada upaya dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang dapat memudahkan kegiatan belajar mengajar, adapun beberapa acuan dalam mewujudkan manajemen kelas yang efektif yaitu peran penting dari guru dalam mengkaji materi, memperhatikan pengelolaan kelas yang digunakan sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ada di kelas sehingga guru maupun kepala sekolah. Kemudian pada keberhasilan belajar siswa dalam manajemen kelas pada implementasi Kurikulum Merdeka, bahwa keberhasilan siswa sudah dicapai oleh siswa dengan memiliki rasa antusiasme yang tinggi pada saat memulai proses pembelajaran dan memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga guru dengan mudah menentukan metode mengajar yang akan digunakan di kelas tersebut dengan baik dan dapat mencapai tujuan akhir dari pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa maupun guru di kelas.

ISSN 2985-3362



Pendahuluan

Diera perubahan perkembangan zaman dan menteripendidikan yang sangat mempengaruhi mutu pendidikan yang ada di negara kita tercinta yaitu negara Indonesia, mutu pendidikan semakin meningkat seiring dengan penyesuaian serta perjalanan yang terus menerus mengalami kerumitan, pendidikan sangat erat ada hubungannya dengan kinerja seorang pendidik atau seorang guru dalam menjalankan tuntutan yang ada pada bidang pendidikan.

Pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia telah diaplikasikan mengenai pendidikan karakter. Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar atau salah tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal baik dalam hidup. Pendidikan di sekolah dasar sangat erat kaitannya dengan bagaimana peran seorang guru dalam menjalankan kewajibannya sebagai seorang pendidik. Peran seorang guru dalam dunia pendidikan ialah sebagai orang yang dapat mendidik, membimbing, mengarahkan, dan sebagainya.

Guru sebagai penentu dari keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa didalam kelas sehingga dapat memiliki minat akan mengikuti serangkaian dari proses yang akan dilalui selama mengikuti segala arahan dan bimbingan dari guru yang mengajarnya, Belajar sangat dibutuhkan oleh manusia agar mendapatkan pengetahuan, yang dimana suatu hal yang belum diketahui oleh seseorang akan menjadi tahu, belajar juga dapat memberikan informasi lebih mengenai suatu hal yang ingin kita cari tahu kebenaran maupun letak kesalahan, sehingga dapat diperbaiki dengan ilmu yang didapat dari kegiatan belajar. Belajar itu sendiri tidak hanya dari bangku persekolahan tetapi juga dapat diperoleh dari masyarakat hingga sosial.

Belajar juga tidak hanya didapatkan dari seorang guru saja, melainkan juga bisa didapat dari kedua orang tua, masyarakat sosial, dan juga alam sekitar kita. Manajemen kelas juga dapat kita sebut sebagai pengelolaan kelas, manajemen kelas ini sangat penting untuk kita analisis, karena dengan hal tersebut kita dapat melihat cara guru dalam menerapkan manajemen kelas pada implementasi kurikulum merdeka serta dapat melihat keefektifitasan dalam belajar di kelas dan juga dapat memperoleh tujuan akhir yang ingin dicapai oleh guru dan siswa. Suatu kelas sangat penting untuk dilakukan manajemen atau pengelolaan dengan tujuan untuk memberikan kenyamanan pada siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan tidak hanya mengelola kelas dengan cara yang biasa saja atau monoton melainkan dapat memberikan kesan atau suasana yang baru bagi siswa maupun guru.

Manajemen kelas ini juga mengupayakan agar peserta didik pada saat mengikuti proses pembelajaran di kelas dapat melakukan aktifitas belajar serta mengerjakan tugas atau kegiatan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga menciptakan suasana tertib dan mampu mengembangkan kreatifitas yang dimiliki oleh siswa di kelas. Hal yang terjadi apabila manajemen kelas tidak terlaksana dengan baik adalah tingkat penguasaan materi oleh siswa dikelas kurang relevan, kemudian fasilitas yang dibutuhkan sangat kurang, ada kemungkinan juga kondisi siswa yang kurang baik dalam menerima pembelajaran, serta teknik mengajar guru yang digunakan kurang menarik bagi siswa.

Kehadiran Mendikbud RI Nadiem Makarim melahirkan gagasan perubahan kurikulum, kurikulum belajar mandiri atau kurikulum merdeka. Kurikulum untuk belajar mandiri atau merdeka belajar merupakan salah satu konsep kurikulum yang menuntut kemandirian dari siswa. Kemandirian dalam arti setiap siswa diberi kebebasan untuk mengakses ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui

pendidikan formal dan informal. Kurikulum ini tidak membatasi konsep pembelajaran didalam dan diluar sekolah serta menuntut kreativitas dari guru dan peserta didik. Nadiem Makarim menyatakan bahwa guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat sulit namun mulia. Tanggung jawab untuk membentuk masa depan bangsa diberikan kepada guru, namun hal itu didasari oleh banyaknya aturan berupa ketentuan administrasi yang harus diberikan oleh guru. Guru kurang optimal memberikannya kepada siswa.

Kurikulum Merdeka dapat diartikan yang terdapat pada buku saku kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka ini menggabungkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran menjadi lebih optimal dan siswa diberikan waktu yang cukup untuk memperbaiki diri dan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Disisi lain, pentingnya Kurikulum Merdeka oleh lembaga Standar Kurikulum dan Penilaian pendidikan kementerian pendidikan dan kebudayaan merupakan fokus kurikulum. Materi wajib dan pengembangan karakter profil siswa pancasila. Kurikulum mandiri ini memberikan kemandirian bagi semua yang terlibat proses belajar mengajar.

Dalam Kurikulum Merdeka, siswa bebas memilih mata pelajaran yang diinginkan sesuai dengan bakat dan minat masing-masing. Gurunya juga dapat dengan bebas memilih bahan ajar yang akan digunakan. Guru dapat memilih alat pendidikan yang memenuhi kebutuhan belajar siswa anda. Itu benar dengan sekolah. Kurikulum Merdeka juga memberikan kebebasan kepada sekolah. Menetapkan Kurikulum penyelenggaraan satuan pendidikan yang sesuai dengan keadaan, dan aplikasi sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Pada proses penelitian ini, peneliti dapat melihat bahwa terkait dengan pengamatan yang dilakukan pada siswa yang dimana, kelasnya sudah menerapkan manajemen kelas pada pengimplementasian Kurikulum Merdeka, akan tetapi pengelolaan kelas yang digunakan masih biasa saja atau masih umum seperti kelas-kelas lain, sehingga dapat dikatakan tidak ada perbedaan antara kelas yang menggunakan Kurikulum Merdeka dengan K13. Selain itu mereka sangat mengikuti proses pembelajaran dengan sesuai tujuan yang ingin dicapai oleh guru maupun siswa itu sendiri, dengan melihat antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan siswa juga selalu mengikuti perintah dan arahan yang diberikan oleh gurunya masing-masing.

Walaupun bahan ajar yang belum memadai dalam menunjang proses pembelajaran pada kurikulum merdekeka, seperti buku pegangan siswa maupun guru belum ada tetapi sudah diusahakan untuk memesan buku penunjang proses pembelajaran. Kurikulum Merdeka ini yang senantiasa mereka gunakan elitian yang berfokus pada cara guru dalam mengelola kelas dengan baik.

Dari pemaparan permasalahan diatas merupakan sebagai dasar pemikiran yang melatarbelakangi penelitian ini. Maka dilakukan penelitian yang berjudul “Analisis Manajemen Kelas pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 4 Gondang Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Metode

Pada penelitian ini maka penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah metode yang bersifat deskriptif yang tujuan utamanya mencoba untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam serta pemahaman yang menyeluruh. Sedangkan, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif naturalistik.

Hasil dan pembahasan

SD Negeri 4 Gondang adalah salah satu jenjang Pendidikan Sekolah Dasar yang berada di Telok Borok, Desa Gondang, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Sekolah ini merupakan sekolah negeri yang berdiri pada tanggal 16 Juli 1979, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 11 orang dan jumlah siswa 132 orang. Hasil atau temuan penelitian adalah bagian yang menyajikan data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Bagian hasil adalah tempat peneliti melaporkan temuan studinya berdasarkan informasi yang dikumpulkan sebagai hasil dari metodologi yang diterapkan. Hasil penelitian ini didapat saat penelitian di SDN 4 Gondang dengan melihat pelaksanaan manajemen kelas pada implementasi Kurikulum Merdeka dan keberhasilan siswa dalam manajemen kelas pada implementasi Kurikulum Merdeka yang dimana sekolah tersebut telah melakukan pengelolaan kelas dengan baik dalam menerapkan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka hanya di kelas 1 dan 4.

Pelaksanaan Manajemen Kelas pada Implementasi Kurikulum Merdeka

Pelaksanaan manajemen kelas pada implementasi Kurikulum Merdeka di kelas 1 dan 4 SDN 4 Gondang sudah diterapkan dengan baik serta peran guru sangat penting dalam menunjang berjalannya proses pembelajaran yang aman dan nyaman sehingga dapat memperhatikan lingkungan belajar siswa seperti hiasan ruang kelas yang menarik bagi siswa, penataan tempat duduk yang menggunakan dua variasi yaitu duduk berjejer dan membentuk huruf U juga menggunakan aturan seperti masuk kelas tepat waktu, jangan membuat keributan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung dan juga tidak mengganggu teman yang lain belajar, sehingga aturan yang diterapkan akan membuat siswa fokus. Kemudian, pada pengelolaan kelas memanfaatkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik, siswa juga dapat menggunakan sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah dengan baik agar tidak ada kejenuhan dan rasa bosan yang dialami siswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pelaksanaan manajemen kelas pada implementasi Kurikulum Merdeka, kegiatan manajemen kelas dapat memudahkan proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, dengan adanya sarana dan prasarana yang disediakan, akan membuat interaksi yang dilakukan oleh guru dengan siswa sangat baik begitupun dengan komunikasi yang dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang dapat menghalangi proses kegiatan belajar siswa, guru dapat membimbing dan membina siswa tanpa membedakan dari latar belakang

masing-masing siswa sehingga dapat membantu siswa dalam melakukan diskusi untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki dengan adanya suasana sosial atau interaksi yang baik di dalam kelas.

Ada beberapa acuan untuk mewujudkan manajemen kelas yang efektif yaitu:

a. Mengkaji bahan ajar/materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Seorang guru hendaknya memahami materi yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa dengan baik sebelum menyampaikan pembelajaran, agar penyampaian yang diberikan dapat tersampaikan serta dapat dipahami oleh siswa dengan baik dan juga memilah materi yang penting-penting saja untuk disampaikan kepada siswa.

b. Mengkaji bentuk-bentuk pengelolaan kelas.

Setelah mengkaji materi atau bahan ajar yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa, harus mengelola kelas dengan benar dan baik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien seperti menetapkan peraturan yang harus diikuti oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung, memulai kegiatan belajar mengajar dengan tepat waktu, mengatur materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, mengelompokkan siswa menurut kemampuan siswa, memberikan penilaian akhir hasil pembelajaran siswa, dan juga mengakhiri proses pembelajaran dengan baik.

c. Memperhatikan hal-hal pengelolaan kelas terkait dengan pemberian dan membangkitkan perhatian dan motivasi peserta didik, mengembangkan keaktifan dalam pembelajaran, keterlibatan langsung peserta didik, pemberian pengulangan, pemberian tantangan belajar, pemberian balikan dan penguatan, serta perbedaan individual siswa.

d. Mengidentifikasi permasalahan dan hambatan.

Seorang guru hendaknya mengetahui permasalahan dan hambatan yang sedang dihadapi atau dialami oleh siswa dengan melakukan pendekatan kepada setiap siswa sehingga akan membuat siswa siap untuk menerima pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

e. Membahas dengan kepala sekolah dan rekan guru lain untuk mencari alternatif pemecahannya.

Setelah seorang guru mengetahui permasalahan serta hambatan yang dihadapi oleh siswa hendaknya melakukan evaluasi dengan kepala sekolah dan guru yang ada di sekolah agar dapat menemukan solusi dari permasalahan serta hambatan yang dihadapi oleh siswa sehingga dapat mencapai tujuan atau capaian dari pembelajaran.

f. Menyusun rencana kerja.

Setelah semua hal telah terselesaikan dengan baik, seorang guru harus menentukan rencana dalam suatu proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik sesuai rencana yang akan dibuat selama seorang guru dan siswa menempuh proses belajar mengajar di kelas. Manajemen kelas merupakan suatu kegiatan yang sangat penting untuk dikuasai oleh guru apabila ingin menerapkan Kurikulum Merdeka yang dimana kompetensi siswa sangat diutamakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam menunjang kegiatan manajemen kelas

yaitu di SDN 4 Gondang, guru kelas telah menerapkan manajemen kelas dengan menggunakan kurikulum yang terbaru yaitu Kurikulum Merdeka.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari beberapa guru yang mengajar di kelas dalam menerapkan manajemen kelas pada kurikulum merdeka saat ini, mereka telah melakukan pengelolaan kelas dengan sebaik-baiknya, karena peran penting seorang guru agar dapat mengelola kelas dengan baik sehingga dapat menunjang keberhasilan belajar siswa. Dengan melihat beberapa faktor pendukung yang berasal dari guru maupun siswa, selain itu faktor penghambatnya juga datang dari siswa. Untuk cara yang dilakukan dalam penerapannya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di kelas dan juga mengatur suasana pembelajaran di kelas agar terlaksana dengan baik. Serta mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok pada saat proses pembelajaran, selama menerapkan manajemen kelas pada implementasi Kurikulum Merdeka terdapat faktor pendukung yang berasal dari sarana dan prasarana belajar siswa yang disiapkan oleh guru dan pihak sekolah, akan tetapi belum ditemukan hal-hal yang dapat menghambat kegiatan tersebut.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen kelas pada implementasi Kurikulum Merdeka di kelas 1 dan 4 SDN 4 Gondang, bahwa manajemen kelas pada implementasi Kurikulum Merdeka di kelas 1 dan 4 belum sepenuhnya diterapkan karena pengelolaan kelas yang dilakukan karena tidak memenuhi standar dari Kurikulum Merdeka walaupun guru sudah ada upaya dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang dapat memudahkan kegiatan belajar mengajar, adapun beberapa acuan dalam mewujudkan manajemen kelas yang efektif yaitu peran penting dari guru dalam mengkaji materi, memperhatikan pengelolaan kelas yang digunakan sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ada di kelas sehingga guru maupun kepala sekolah dapat menentukan rencana kerja yang akan dilakukan selanjutnya.

Keberhasilan Belajar Siswa dalam Manajemen Kelas pada Implementasi Kurikulum Merdeka.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang menampilkan berbagai kemampuan belajar siswa serta kesempatan belajar intrakurikuler yang dirancang untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan yang dimilikinya, guru memiliki peran untuk memiliki tolak ukur keberhasilan belajar siswa dalam menggunakan Kurikulum Merdeka. Teori belajar perilaku atau behavioristik ini menekankan bahwa rangsangan dan perilaku yang disampaikan kepada siswa merupakan proses belajar yang diharapkan dapat menimbulkan tanggapan terhadap perubahan perilaku, yaitu hasil belajar yang dihasilkan dari pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa. Teori ini mendalilkan bahwa hasil belajar dan perubahan tingkah laku terjadi secara spontan dan tidak timbul dari kemauan atau kesadaran orang yang berusaha melakukan perubahan itu. Tingkah laku atau perilaku yang terlihat pada peserta didik dapat memberikan respon yang baik dalam menerima pembelajaran sehingga hasil belajar dipengaruhi oleh lingkungan belajar siswa serta kemauan dari siswa langsung dalam meningkatkan hasil akhir dari proses pembelajaran menjadi semakin baik dan meningkat pada keberhasilan belajar siswa saat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dalam manajemen kelas pada implementasi Kurikulum Merdeka tersebut.

Adapun hal-hal yang menjadi keberhasilan siswa dalam belajar adalah siswa harus memiliki motivasi belajar tinggi dan juga siswa merasa antusias dalam menerima pembelajaran yang akan diberikan oleh guru, serta guru harus memiliki metode mengajar yang baik dan tepat sehingga proses pembelajaran siswa dapat berhasil. Selain itu lingkungan belajar yang aman dan nyaman sehingga proses penyerapan materi belajar akan tersampaikan dengan sangat baik. Konsistensi belajar juga menentukan keberhasilan dalam belajar dan dapat mendorong siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru maupun siswa itu sendiri. Adapun hal-hal lain yang dapat menunjang keberhasilan belajar guru dan siswa harus menganalisis terlebih dahulu tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga guru dipermudah dalam memberikan materi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar siswa dalam manajemen kelas pada implementasi Kurikulum Merdeka di kelas 1 dan 4 SDN 4 Gondang sudah dicapai oleh siswa dengan memiliki rasa antusias yang tinggi pada saat memulai proses pembelajaran dan memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga guru dengan mudah menentukan metode mengajar yang akan digunakan di kelas tersebut dengan baik dan dapat mencapai tujuan akhir dari pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa maupun guru di kelas.

Kesimpulan

Pelaksanaan manajemen kelas pada implementasi Kurikulum Merdeka SDN 4 Gondang, bahwa manajemen kelas pada implementasi Kurikulum Merdeka di kelas 1 dan 4 sudah diterapkan karena pengelolaan kelas yang dilakukan dengan adanya upaya dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang dapat memudahkan kegiatan belajar mengajar, adapun beberapa acuan dalam mewujudkan manajemen kelas yang efektif yaitu peran penting dari guru dalam mengkaji materi, memperhatikan pengelolaan kelas yang digunakan sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ada di kelas sehingga guru maupun kepala sekolah dapat menentukan rencana kerja yang akan dilakukan selanjutnya.

Keberhasilan belajar siswa dalam manajemen kelas pada implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 4 Gondang khususnya di kelas 1 dan 4, bahwa keberhasilan siswa sudah dicapai oleh siswa dengan memiliki rasa antusias yang tinggi pada saat memulai proses pembelajaran dan memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga guru dengan mudah menentukan metode mengajar yang akan digunakan di kelas tersebut dengan baik dan dapat mencapai tujuan akhir dari pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa maupun guru di kelas. Konsistensi dalam belajar juga dapat mendorong siswa proses pembelajaran sehingga dapat memperoleh prestasi dari hasil belajar tersebut dan dapat dipengaruhi juga oleh lingkungan dan tingkah laku siswa dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Tolak ukur yang digunakan oleh guru dengan melihat hasil dari proses pembelajaran seperti nilai akhir yang diperoleh siswa dari setiap proses belajar mengajar seperti hasil dari diberikannya tes tulis atau soal kepada siswa di akhir proses pembelajaran dan juga dilakukan

diakhir semester dengan tujuan untuk melihat kemampuan siswa dan mengetahui pemahaman siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Refrensi

- Al Yakin Ahmad “*Manajemen Kelas Di Era Industri 4.0*”, *Journal Pegguruang:Conference Series*, Vol 1, No.1 Mei 2019.
- Setyawati, Vika, and Subowo. 2018.“*Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga Dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa.*” *Economic Education Analysis Journal*7, no. 1: 29–44.
- Mytra Prima et al, 2022. “*Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam Pembelajaran Matematika*”, *Jurnal Tadris Matematika (JTMT)*, Volume 3 No.2.
- Mytra Prima et al “*Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam Pembelajaran Matematika*”, *Jurnal Tadris Matematika (JTMT)*, Volume 3 No. 2, 2022.
- Pratama, Irja Putra. 2020. “*Manajemen Kelas (Peran Guru, Problem Dan Solusinya).*”*Tazkirah* 1, no. 1: 232–45.
- Manalu, Juliati Boang, Pernando Sitohang, Netty Heriwati, and Henrika Turnip. 2022. “*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar.*” *Mahesa Centre Research* 1, no.1: 80–86.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief. 2020. “*Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*” *.Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53.